



energia

weekly



FOTO: AND

Peresmian tajak sumur atau *spud in* Proyek Pengembangan Lapangan Gas Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB) di Desa Bandungrejo, Bojonegoro, Jawa Timur, dilakukan oleh Direktur Utama PDSI Budhi N Pangarbuhan, Deputi Operasi SKK Migas Julius Wiratno, Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H Samsu, Bupati Bojonegoro Dr. Hj. Anna Muawanah, Direktur Utama PT Pertamina EP Cepu (PEPC) Jamsaton Nababan, dan Komisaris Utama PEPC Gandhi Sriwidodo, pada Rabu (9/10).

Komitmen OTOBOSOR, PEPC Laksanakan Tajak Sumur Proyek Jambaran – Tiung Biru

PT Pertamina EP Cepu (PEPC) melaksanakan prosesi tajak sumur atau (*spud in*) Proyek Pengembangan Lapangan Gas Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB) di Desa Bandungrejo, Bojonegoro. Kegiatan ini dilakukan pada Kamis (9/10). Acara ini dihadiri oleh Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto, Direktur Hulu PT Pertamina (Persero) Dharmawan H. Samsu dan Bupati Bojonegoro Anna Muawanah.

BOJONEGORO - Proyek Jambaran-Tiung Biru (JTB) yang dikelola oleh PEPC merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yang telah ditetapkan oleh Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP).

"Tajak sumur ini merupakan capaian kami berikutnya dalam mengawal

Proyek Strategis Nasional atau PSN," ujar Dharmawan H. Samsu dalam sambutannya. Kegiatan tajak sumur merupakan rangkaian kegiatan operasi pengeboran, yang mana telah PEPC awali dengan sosialisasi kepada masyarakat Bojonegoro, beberapa waktu lalu.

Kegiatan tajak sumur ini sejalan dengan visi Pertamina sebagai *World Class National Energy Company*, dimana seluruh kegiatan dalam proyek JTB ini dilakukan dengan penerapan prinsip-prinsip HSSE *Excellence*. PEPC sebagai operator tunggal wajib mengaplikasikan dan mengintegrasikannya dalam setiap fungsi dan struktur bisnis. Sesuai dengan semboyan HSSE PEPC "*Spirit To Zero, Zero Accident, Kami Pilih Bekerja Selamat*".

> ke halaman 4

Quote of the week

Charles Popplestown

"You cannot always control circumstances, but you can control your own thoughts."

6 ENAM TITIK BBM SATU HARGA DI KALIMANTAN DIRESMIKAN

15 WAKIL PRESIDEN APRESIASI KINERJA PELITA AIR SERVICE SEBAGAI OPERATOR PESAWAT KEPRESIDENAN



Pojok Manajemen

IRWANSYAH

DIREKTUR OPERASI PT PERTAMINA DRILLING SERVICES INDONESIA (PDSI)

SOLIDITAS TIM KUNCI KEBERHASILAN PDSI

Pengantar redaksi :

Meraih penghargaan tertinggi *best of the best* dalam Annual Pertamina Subsidiary Award menjadi salah satu bukti bahwa kinerja maksimal PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) diakui oleh induk perusahaan, PT Pertamina (Persero). Keberhasilan tersebut menjadi pemacu semangat bagi insan PDSI menjadi lebih baik lagi. Berikut pemaparan **Direktur Operasi PT PDSI Irwansyah** terkait dengan penghargaan tersebut dan upaya peningkatan kinerja yang akan dilakukan PDSI ke depannya.

Pada saat pelaksanaan ajang Annual Pertamina Subsidiary Award (APSA) 2019 lalu, PDSI berhasil meraih penghargaan Best of the Best APSA, Best People Development, Best Implementation of Enterprise Risk Management kategori upstream dan Best Investment Realization kategori upstream. Bagaimana pendapat Bapak mengenai hal itu?

Penghargaan Annual Pertamina Subsidiary Award (APSA) 2019 merupakan hasil dari sebuah proses yang panjang. Ini adalah hasil kerja tim. Keberhasilan PDSI di APSA 2019 merupakan hasil kerja dari kolaborasi seluruh insan PDSI dengan semangat untuk selalu memberikan yang terbaik bagi perusahaan.

Inovasi apa yang sudah dilakukan sehingga dapat berhasil meraih penghargaan APSA 2019? Banyak hal yang sudah kami lakukan. Seluruh aspek yang kami kerjakan di perusahaan mulai dari pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) atau *Enterprise Risk Management*. Kami memiliki tim untuk mewujudkan apa yang menjadi target dari aspek-aspek tersebut.

Sejauh mana penghargaan tersebut membawa pengaruh positif terhadap kinerja insan PDSI guna mendukung tercapainya

target perusahaan ke depannya? Berhasil mendapatkan penghargaan merupakan suatu hal yang menyenangkan. Teman-teman di PDSI pasti senang mendapatkan penghargaan tersebut. Tapi bukan berarti kami sudah puas dengan prestasi yang berhasil dicapai. Penghargaan ini menjadi pendorong semangat untuk selalu berbuat lebih baik lagi. Jadi tidak berhenti, tapi justru bagaimana penghargaan ini bisa dipertahankan atau bahkan ditingkatkan ke depan sesuai dengan tantangan lingkungan bisnis yang juga semakin meningkat kepada kami.

Bagaimana upaya perusahaan dalam menyikapi tantangan bisnis tersebut?

Di era sinergi antar anak perusahaan Pertamina sekarang ini, harapan yang diberikan pemegang saham semakin besar. Itu menjadi amanah yang harus kami selesaikan. Untuk menyikapi dinamika tersebut, kami sedang menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2026 dengan melibatkan SDM terbaik sehingga nanti ada rasa memiliki terhadap RJPP tersebut. Secara umum, tantangan strategis untuk bisnis kami ke depan terbagi empat, yaitu tantangan dari sisi operasi, bisnis, sumber daya manusia (SDM) dan tanggung jawab sosial.

Untuk tantangan di sisi operasional, kami sedang menyiapkan program investasi yang agresif untuk meningkatkan layanan PDSI kepada anak perusahaan hulu lainnya. Kami memahami jika pelanggan menginginkan harga seefisien mungkin. Kami sangat kooperatif dengan hal itu. Untuk pelanggan yang ada di Pertamina, kami menggunakan tarif bawah yang dikeluarkan asosiasi untuk penyewaan *rig*. Hal ini kami lakukan agar sinergi antar anak perusahaan berjalan lancar dan semua mendapatkan *benefit* maksimal dari sinergi tersebut sehingga operasional lebih efisien.

Untuk SDM dengan perluasan lingkup bisnis, kami juga sudah menyiapkan SDM yang memiliki kapabilitas mumpuni untuk berkolaborasi dengan anak perusahaan hulu lainnya sehingga berbagai program kerja

NEOM

Negara-negara di kawasan Teluk semakin berlomba membangun kota cerdas. Dubai, Abu Dhabi, dan Doha adalah beberapa contoh kota cerdas di kawasan tersebut. Negara-negara Teluk yang dulu terkenal sebagai negara yang kekayaannya bersumber dari produksi minyak bumi, sekarang telah menjelma menjadi destinasi internasional untuk *meetings, incentives, conferences, and exhibitions* (MICE).

Begitu pula Arab Saudi. Sejak anjaknya harga minyak dunia di tahun 2015, pemerintah Arab Saudi meluncurkan paket program diversifikasi ekonomi yang tujuannya untuk mengurangi ketergantungan pemasukan negara dari minyak bumi. Baru-baru ini Arab Saudi mengumumkan proyek *mega city* bernama Neom. Kota Neom akan dibangun di lahan seluas 26.500 km² di dekat Laut Merah dan Teluk Aqaba. Kota ini digadang-gadang akan menjadi kota super cerdas dengan konsep hunian yang nyaman dan ramah lingkungan, sistem transportasi canggih dan ramah lingkungan, sistem layanan publik yang sepenuhnya otomatis, digital, terkoneksi, dan gratis, dan sepenuhnya menggunakan sumber energi terbarukan. Tidak hanya itu, kota ini akan dipenuhi dengan pengembangan bentuk-bentuk inovasi teknologi yang belum pernah terpikirkan sebelumnya, termasuk mobil terbang, robot dinosaurus, serta bulan buatan. Dapat dibayangkan kota ini akan menjadi seperti kota futuristic yang digambarkan dalam film Tomorrowland produksi Walt Disney. Neom akan menjadi pusat hiburan dan wisata super canggih kelas dunia.

Pemerintah Arab Saudi mengklaim proyek ini akan bernilai investasi sebesar USD 500 miliar dan memakan waktu pembangunan selama 40 tahun sejak 2017. Fase pertama ditargetkan

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel Market Update via email ke pertamina_IR@pertamina.com

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

POJOK MANAJEMEN: SOLIDITAS TIM KUNCI KEBERHASILAN PDSI

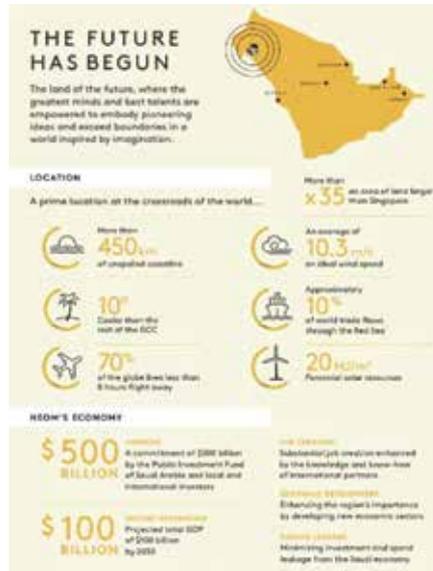
< dari halaman 2

dapat mudah diselaraskan.

Bagaimana dengan target PDSI di tahun 2019 dan apa upaya yang dilakukan untuk mencapai target tersebut?

Target di tahun 2019 itu lebih menantang dibanding tahun 2018. Tahun 2020 pasti akan lebih menantang lagi dibandingkan tahun ini. Karena itu, kami selalu siap untuk membuktikan kinerja maksimal setiap tahun. Misalnya, saat ini kami tengah menjajaki ekspansi bisnis ke luar negeri mengacu kepada peluang meningkatkan kinerja lebih baik di masa mendatang.

Dalam mencapai target yang ditetapkan pemegang saham, kami juga punya anak perusahaan Patra Drilling Contractor (PDC) dan bisnis *stream* yang baru yang sedang kita susun. Kami menyadari bisnis *offshore* adalah bisnis baru yang harus dipersiapkan dengan baik. Untuk menangani ini semua, kami memiliki sejumlah tim unggulan yang personelnnya berasal dari seluruh fungsi yang



selesai pada 2025 dan pada 2030 diproyeksikan akan berkontribusi pendapatan sebesar USD100 miliar ke Arab Saudi. Proyek ini sepenuhnya didanai oleh Public Investment Fund (PIF), perusahaan manajemen aset milik kerajaan Arab Saudi. Dewan penasehat proyek ini melibatkan sejumlah eksekutif dari perusahaan-perusahaan teknologi terkemuka di dunia.

Neom menjadi salah satu mega proyek Arab Saudi yang menandakan komitmen tinggi negara ini untuk melepaskan diri dari ketergantungan dengan minyak bumi sebagai sumber pemasukan negara. Di sisi lain, konsep kota cerdas yang semakin digalakkan di banyak negara menjadi salah satu pendorong perubahan dalam bisnis energi di masa depan. •

ada. Jadi mereka bersama-sama mengelola *project-project* ini.

Apa harapan dan pesan Bapak kepada seluruh insan Pertamina khususnya PDSI ke depannya?

Harapan secara umum pasti harus lebih baik. Dengan perolehan penghargaan APSA 2019, jelas ini sudah membangun semangat baru bagi kawan-kawan di PDSI. Saya berharap semangat ini terpelihara dengan baik mengingat apa yang menjadi amanah PDSI ke depan akan jauh lebih besar lagi.

Insan PDSI harus memiliki semangat untuk melayani seluruh Anak Perusahaan Hulu Pertamina. Kami ingin menjerat *market share* 80 persen minimal untuk kegiatan di *onshore* dan kita menargetkan minimal 40 persen di *offshore* yang semuanya nanti dikerjakan oleh PDSI. Karena itu, semangat untuk mencapainya harus terjaga dan terpelihara dengan baik. •STK/FT. TA

EDITORIAL

OTOBOSOROR

Proyek pengembangan Lapangan Gas Unitisasi Jambaran – Tiung Biru (JTB) memasuki babak baru. Kamis pekan lalu, Pertamina EP Cepu (PEPC) sebagai operator tunggal Proyek Strategis Nasional (PSN) tersebut secara resmi melakukan tajak sumur (*spud in*) setelah beberapa *scope of work* dijalankan anak perusahaan Pertamina tersebut dengan lancar.

Pada tahap ini, PEPC harus melakukan pengeboran tiga sumur baru di Jambaran East dan dua sumur di Jambaran Central serta mengerjakan *re-entry* satu sumur *existing*. PEPC tidak sendiri. Dibantu oleh PDSI, PEPC melibatkan 42 kontraktor di bawah kendali putera-puteri terbaik Indonesia.

Hal tersebut menjadi salah satu bukti bahwa dalam payung besar Pertamina, anak perusahaan bisa saling bersinergi dengan baik dalam menyelesaikan penugasan yang diamanatkan pemerintah kepada BUMN ini. Apalagi tugas yang diemban demi kemaslahatan semua pihak, baik perusahaan, masyarakat Bojonegoro, maupun negara.

Seperti diketahui, sejak proyek ini dicanangkan pada September 2017, semua telah diperhitungkan dengan matang. Mulai dari proyeksi hasil produksi gas sebesar 192 MMSCFD yang akan dimanfaatkan untuk mengatasi defisit pasokan gas di Jawa Tengah dan Jawa Timur sehingga dapat membangkitkan berbagai industri di kedua provinsi tersebut, *multiplier effect* bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasi hingga peningkatan pendapatan negara sebesar USD 3,61 miliar selama kontrak bagi hasil (PSC) pada 2021.

Apalagi cadangan gas JTB telah diperhitungkan mencapai 2,5 triliun kaki kubik (TCF). Jika cadangan tersebut bisa dikembangkan secara maksimal, tentu akan memberikan *benefit* yang luar biasa bagi semua pihak.

Karena itu, semua pihak harus meneguhkan kembali semangat *One Team One Commitment One Goal* yang berulang kali diutarakan Direktur Utama PEPC Jamsaton Nababan di hadapan insan Pertamina Group yang terlibat dalam proyek ini. Tentunya dengan tetap mengedepankan semboyan HSSE PEPC “*SPIRIT to Zero, Zero Accident, Kami Pilih Bekerja Selamat*”.

Sebagai keluarga besar Pertamina Group, sudah sewajarnya kita juga mendoakan dan mendukung langkah-langkah PEPC untuk memenuhi target yang ditetapkan pada proyek JTB, yaitu *On Time, On Budget, On Specification, On Return, On Regulation* (OTOBOSOROR). •

SOROT

Gandeng Kemenkeu, Pertamina Tingkatkan Literasi Terkait Laporan Keuangan

JAKARTA - Menggandeng Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan (Kemenkeu), Pertamina menggelar acara Forum Sinergi Bisnis di kantor Pertamina Marketing Operation Region (MOR) III, Jakarta, Kamis (3/10).

Kegiatan ini mengulas lebih dalam mengenai peran profesi akuntan publik dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan penyedia barang dan jasa guna menunjang kegiatan operasional perusahaan.

Senior Vice President (SVP) Corporate Finance Pertamina Narendra Widjajanto menjelaskan bahwa sinergi yang dilakukan antara Pertamina dan PPPK Kemenkeu merupakan salah satu upaya Pertamina dalam meningkatkan kemampuan di bidang laporan keuangan. Tidak hanya bagi perusahaan, terlebih bagi para penyedia barang dan jasa.

Menurutnya, laporan keuangan merupakan hal penting yang patut menjadi perhatian perusahaan. Tak hanya sebatas diaudit oleh auditor yang kompeten, laporan keuangan juga harus sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah sebagai regulator dalam hal ini Kementerian Keuangan.

"Selama ini Pertamina telah mengikuti ketentuan-ketentuan laporan keuangan pemerintah secara konsisten. Kita akan lebih meningkatkan layanan kita dengan melakukan *sharing* pengalaman kepada vendor-vendor," terang Narendra.

Ia menegaskan Pertamina akan membantu vendor-vendor untuk berkembang lebih baik ke depan sehingga dapat mendukung Pertamina.

Tak hanya diterapkan di lingkungan kantor pusat, ke depannya Narendra juga berharap kegiatan seperti ini bisa terus dilaksanakan di seluruh ruang lingkup bisnis Pertamina Group.

"Ini kita lakukan secara bertahap sehingga semua bisa sejalan. Diharapkan ke depannya laporan keuangan Pertamina, laporan keuangan vendor, laporan keuangan *customer* sesuai dengan laporan



SVP Corporate Finance Narendra Widjajanto berfoto bersama Kepala PPPK Firmansyah N. Nazaroedin bersama jajaran dalam acara *Workshop* Sinergi Bisnis Pertamina dengan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan terkait peran profesi akuntan publik dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan penyedia barang dan jasa guna menunjang kegiatan operasional perusahaan, di Kantor Pertamina MOR III, pada Kamis (3/10).

keuangan pemerintah. Tujuannya agar bisa memenuhi standar yang baik, sesuai dengan ketentuan yang berlaku," pungkasnya.

Sementara itu, Kepala Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Firmansyah N. Nazaroedin mengapresiasi sinergi yang dilakukan dengan Pertamina dalam rangka meningkatkan literasi terkait laporan keuangan, baik untuk perusahaan maupun penyedia barang dan jasa (vendor).

Dikatakan Firmansyah, laporan keuangan dengan kualitas yang baik akan mendukung kegiatan operasional perusahaan di masa mendatang. "Vendor harus mendukung kegiatan Pertamina. Kalau laporan keuangan vendornya baik, artinya operasional Pertamina juga berjalan dengan baik. Kami sangat mendukung kegiatan ini. Mudah-mudahan ke depan sinergi kita lebih meningkat," ungkap Firmansyah. ●STK

UTAMA

KOMITMEN OTOBOSOR, PEPC LAKSANAKAN TAJAK SUMUR PROYEK JAMBARAN-TIUNG BIRU

< dari halaman 1

Pengembangan Proyek Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru terdiri dari beberapa *scope of work*, seperti pengembangan empat sumur di Jambaran East, dua sumur di Jambaran Central, pengejaan pipa pengumpul sepanjang 6,6 km, pengerjaan fasilitas pemrosesan gas atau *Gas Processing Facility* (GPF) yang telah mencapai 36,91% dan mempunyai kapasitas 330 MMSCFD, pengerjaan jalur pipa fluida yang tersambung dengan CPF Lapangan Banyu Urip, pengerjaan jalur pipa *sales* gas sepanjang 11,3 km, pembangunan stasiun pengukuran *sales* gas dan pembangunan infrastruktur dan pendukung operasi seperti perkantoran, gudang, bengkel, rumah ibadah, dan perumahan.

"Kegiatan operasi pengeboran ini telah dimulai sejak September 2019, yang mana PEPC bekerja sama dengan PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) dalam kegiatan ini," ujar Jamsaton Nababan, Direktur Utama PEPC. PDSI menggunakan *rig* nomor 40.3/DSO 1500-E dengan melibatkan 42 kontraktor di bawah kendali putera-puteri terbaik Indonesia.

Jamsaton menambahkan bahwa pekerjaan akan

dimulai dari tajak sumur Jambaran East, yang meliputi tiga sumur pemboran baru, yaitu Sumur JAM-3, JAM-5, dan JAM-8. Sedangkan dua sumur lainnya, yang terletak di tajak sumur jambaran Central, yaitu Sumur JAM-6 dan JAM-7.

"Pekerjaan lainnya adalah mengerjakan *re-entry* satu sumur *existing*, yaitu sumur JAM-4 ST dengan melakukan *completion* dengan rangkaian pipa produksi yang tahan gas H₂S," pungkaskan Jamsaton.

Produksi gas yang dihasilkan oleh proyek JTB sebesar 192 MMSCFD nantinya dialirkan melalui pipa transmisi Gresik-Semarang. Dengan cadangan gas JTB sebesar 2,5 triliun kaki kubik (TCF), JTB diharapkan dapat memberikan *multiplier effect*, khususnya untuk mengatasi defisit pasokan gas di Jawa Tengah dan Jawa Timur. PT Pertamina (Persero) optimistis PEPC yang sebelumnya telah menyumbang 25% produksi minyak mentah nasional melalui Lapangan Banyu Urip akan menunjukkan komitmen kerjanya dalam mengawal proyek JTB agar selesai sesuai target. Proyek JTB diproyeksikan akan meningkatkan pendapatan Negara dari US\$3,61 miliar selama kontrak bagi hasil (PSC). ●PEPC

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Ini Pesan Wamen ESDM untuk Calon *Leader* Pertamina

JAKARTA - Setiap orang pasti sudah memiliki garis hidup masing-masing. Apa pun peran yang diamanatkan di dunia ini, haruslah dijalani dengan sebaik-baiknya.

Hal tersebut diungkapkan Wakil Menteri ESDM Arcandra Tahar di hadapan puluhan peserta program *GM Academy Crash Program* Direktorat Pengolahan, di lantai Mezzanine, Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Rabu (2/10).

"Saya percaya apapun yang terjadi di dunia ini sudah ada yang mengatur. Yang terpenting, kita harus menjadi orang yang lebih baik dimanapun berada dan jadilah yang terbaik di setiap posisi bukan hanya sekadar baik. *Be The Best!*" tegasnya.

Ia mengingatkan, jika sudah melakukan yang terbaik, seorang pemimpin tidak perlu takut menjalani perannya. "Percaya bahwa kita mampu menjalani tugas yang diamanatkan. Seberat apa pun pekerjaan ini, kerjakan dengan maksimal," ujarnya.

Pelajaran yang bisa diambil adalah, *pertama*, calon *leader* ini bisa menjadi orang yang dapat dipercaya; *kedua*, memperkuat kompetensi dengan terus mengasah kemampuan.

"Seorang *leader* harus mampu menjadi penyemangat bagi yang lainnya. Itu artinya ada energi positif yang kita tularkan kepada staf. Selain itu pesan saya semoga para calon



Wakil Menteri ESDM Arcandra Tahar memberikan motivasi kepada peserta *GM Academy Crash Program* Direktorat Pengolahan yang dilaksanakan di Lantai Mezzanine, Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada Rabu (2/10).

leader ini mampu mempersiapkan diri, belajar sebanyak mungkin, perkuat basis kemampuan, mendapatkan *skill*. Percayalah, lambat laun pengalaman akan bertambah sehingga Anda

semua dapat menjadi *leader* yang mengakar ke bawah dan mampu mengambil solusi secara tepat karena punya basis pengetahuan yang kuat," tutupnya. ●IDK

Pertamina Dukung Generasi Muda Lestarkan Batik Nusantara

JAKARTA - Pertamina turut mendukung kegiatan Gebyar Batik Muda Nusantara 2019 yang digelar di Fashion Atrium Kota Kasablanka, Jakarta, Rabu (2/10). Kegiatan ini merupakan perwujudan cinta generasi muda terhadap batik warisan budaya adiluhung Indonesia.

Menurut Vice President Strategic Marketing Pertamina Waljiyanto, Pertamina sangat mendukung generasi muda untuk ambil peran menjaga dan melestarikan batik. Apalagi batik menjadi salah satu sebagai warisan dunia kebanggaan Indonesia yang sudah diakui UNESCO.

"Kalau bukan generasi muda siapa lagi yang akan melestarikan batik," ujarnya saat ditemui Energia setelah menerima penghargaan untuk Pertamina atas dukungannya pada Gebyar Batik Muda Nusantara.

Dalam acara tersebut, Pertamina juga mengajak UMKM binaan mengikuti pameran sebagai bentuk dukungan

kepada para pelaku UMKM mempromosikan produknya.

"Pertamina akan terus mendukung kemajuan UMKM," kata Waljiyanto di sela-sela kunjungan ke *stand* UMKM Pertamina.

Ia berharap para pelaku UMKM tidak stagnan dalam berkreasi. "Karena gaya anak-anak milenial terus berkembang, tidak hanya batik klasik tapi juga batik kontemporer. Karya harus terus selalu dinamis agar dapat diminati masyarakat," pesannya.

Muhammad Ruby Nur salah satu *owner* Batik Firty Cirebon UMKM mitra binaan Pertamina merasa sangat terbantu diajak Pertamina mengikuti pameran sebagai sarana promosi produknya. "Batik Firty Cirebon sudah diajak Pertamina ikut pameran beberapa kali dan sangat berpengaruh besar pada omset penjualan. Terima kasih Pertamina," ucap Roby.

Hal senada dikatakan Irmajanti Fitria *owner* Rumah Voila Jakarta yang mulai dibantu Pertamina sejak dua tahun yang



lalu, setelah mengikuti beberapa pelatihan dan diajak Pertamina mengikuti beberapa kali pameran termasuk Pameran Gebyar Batik Muda Nusantara 2019, sangat berdampak terhadap perkembangan usahanya.

"Semoga semakin banyak UMKM yang dibina oleh Pertamina sehingga dapat memajukan ekonomi para pelaku UMKM agar dapat *go international*," harap Irma.

Rumah Voila Jakarta

merupakan UMKM baju etnik anak dengan ciri khas lokal, seperti batik dan tenun. Selain secara luring, produknya juga bisa diperoleh secara daring di akun Instagramnya @rumah_voila. Batik Firty Cirebon yang menjual berbagai macam produk khas batik Cirebon juga mengikuti perkembangan zaman. Karena itu, produk-produknya dapat dengan mudah diperoleh di akun Instagramnya @lemarybatikfirty. ●EM

Persiapkan Pemimpin Berkompeten, Pertamina Gelar GM Academy Crash Program Direktorat Pengolahan

BOGOR - Pertamina mempersiapkan calon *leader* atau *General Manager*, dengan menyelenggarakan GM Academy Crash Program yang digawangi oleh Direktorat Pengolahan. Acara ini digelar di Hotel Rancamaya Bogor selama dua hari, pada (16-17/9).

Direktur Pengolahan Budi Santoso Syarif selaku pelopor kegiatan mengatakan mulai sekarang Pertamina perlu melakukan regenerasi calon *leader* untuk memimpin Direktorat Pengolahan.

"Sekarang ini *leader* senior sudah banyak yang memasuki masa pensiun. Jadi secara organisasi kita banyak kehilangan SDM andal. Untuk pengganti di *level manager*, perusahaan harus secepatnya meningkatkan kapabilitas SDM Direktorat Pengolahan untuk mengisi jabatan yang kosong. Salah satu caranya dengan membekali mereka dengan pemahaman, *training*, wawasan maupun *insight* yang mumpuni," ujarnya.

GM Academy Crash Program dibuat untuk meningkatkan kapabilitas teknis agar pekerja pensiun bisa melakukan *transfer knowledge* dan *coaching* kepada pekerja *existing*. Program ini bertujuan untuk mengakselerasi para pekerja muda agar bisa menjadi *leader* di lingkungan Direktorat Pengolahan. Ini juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya *business insight* bagi *leader*. Dengan pemahaman



dan wawasan luas diharapkan calon *leader* baru tersebut dapat menjadi *leader* yang baik walaupun usia lebih muda.

"Tuntutan *stakeholder* nasional kepada Pertamina semakin hari semakin berat. Ini yang kita percepat, saya selalu tekanan kepada calon *leader* bahwa kita akan berjalan bersama, kita

akan selalu membimbing mereka. Semoga implementasinya berjalan dengan baik. Melalui program ini, saya yakin dalam enam bulan bisa menghasilkan GM yang memiliki kemampuan mumpuni karena saya punya tim yang solid dan kuat. Saya akan kawal terus implementasinya," tutupnya. ●IDK

Enam Titik BBM Satu Harga di Kalimantan Diresmikan

BALIKPAPAN - Lembaga Penyalur BBM Satu Harga di Kalimantan kembali diresmikan. Kali ini, enam SPBU Kompak yang berada di wilayah 3T (Terdepan, Terluar, dan Terpencil) tersebut secara serentak diresmikan di Terminal BBM Balikpapan, Kalimantan Timur, pada (25/9).

Enam titik tersebut adalah SPBU Kompak 66.794.001 Seponti, Kabupaten Kayong Utara, Kalimantan Barat; SPBU Kompak 66.788003 Manis Mata, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat; SPBU Kompak 66.743003 Antang Kalang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah; SPBU Kompak 66.744004 Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah; SPBU Kompak 66.742002 Seruyan Tengah, Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah; dan SPBU Kompak 65.772002 Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara.

Wakil Kepala SKK Migas

Fatar Yani Abdurrahman memberikan apresiasi kepada Pertamina yang telah sungguh-sungguh menjalankan program BBM Satu Harga. "Secara nasional, program akselerasi BBM Satu Harga dari tahun 2017 sampai tahun 2019 akan dibangun 170 penyalur. Pada tahun 2017, telah terbangun 57 penyalur BBM Satu Harga (54 penyalur oleh Pertamina dan 3 penyalur PT AKR). Pada tahun 2018, telah dibangun 74 penyalur dengan rincian 68 penyalur oleh Pertamina dan 6 penyalur oleh PT AKR. Sedangkan untuk tahun 2019, 38 penyalur oleh Pertamina dan 1 penyalur oleh PT AKR," jelasnya.

Sementara itu, Region Manager Comm, Rel & CSR Kalimantan Heppy Wulansari menjelaskan, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VI Kalimantan mendapatkan amanat mendirikan SPBU Kompak di 35 titik sejak 2017-2019. "Secara keseluruhan, persebaran SPBU BBM Satu



Harga Harga di Kalimantan, yaitu 6 titik di Kalimantan Timur, 8 titik di Kalimantan Utara, 2 titik di Kalimantan Selatan, 10 titik di Kalimantan Tengah, dan 9 titik di Kalimantan Barat," ungkapnya.

Menurut Heppy, hadirnya SPBU Kompak di tengah masyarakat di wilayah 3T berdampak besar bagi mereka. Masyarakat tidak lagi harus merogoh kocek yang besar untuk mendapatkan bahan

bakar. "Mereka yang tadinya harus membeli BBM jenis Solar atau Premium sekitar Rp15.000-20.000 per liter, kini dapat menikmati BBM dengan satu harga yang sama seperti harga resmi, yaitu Rp6.450/liter untuk Premium dan Rp5.150/liter untuk Solar. Selisih harga tersebut dapat mereka alihkan penggunaannya untuk memenuhi kebutuhan lainnya," tukas Heppy. ●MOR VI

Kampung Hijau HSSE Pertamina **BERSIH, SEHAT, GUYUB**

Itikad untuk mengurangi sampah plastik di Kota Surabaya serta mampu memanfaatkannya menjadi bernilai ekonomi merupakan tujuan awal Kampung Hijau di Kelurahan Jagir Wonokromo, Kecamatan

Wonokromo yang diinisiasi Pertamina Marketing Operation Region V Jatim Balinus.

Lebih dari itu, kampung dengan nama Kampung Hijau *Health Safety Security Environment* (HSSE) Pertamina ini bertujuan

untuk menciptakan lingkungan pemukiman yang sehat dengan kehidupan warganya yang guyub dan sekaligus mendukung Pemerintah Kota Surabaya untuk mengurangi sampah plastik.



Program Kampung Hijau dimulai sejak tahun **2010**



Rp 600 JUTA
Dana yang dikucurkan Pertamina dalam waktu 2 tahun

TIGA BINAAN PERTAMINA
Dalam Bidang
Ekonomi,
Sosial, Maupun
Lingkungan



LANSIA SELAMAT (Lanjut Usia Sehat Langgeng dan Bermanfaat)

- Budidaya Jamur,
- Budidaya Lele,
- Tanaman Hidroponik
- Usaha Konveksi
- Program UMKM.

Pendapatan
2.650.000
per bulan

WASIAM (Warga Siap Tanggap Darurat)

Usaha Motor berbasis pemanfaatan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah)

Pendapatan
Rp1.200.000
per bulan

BANK SAMPAH

- Mengurangi kebiasaan warga membuang sampah.
- Memilah sampah organik & anorganik.
- Membuat pupuk dari sampah organik.
- Mengumpulkan sampah anorganik untuk kemudian dijual.



- Penghargaan Nusantara CSR Award 2019 kategori Pemberdayaan Ekonomi Komunitas untuk Pertamina TBBM Surabaya Group.
- Penghargaan IPAL Terbaik dalam acara Surabaya Clean & Green 2018
- Penghargaan Kampung Green & Clean 2017 Terinovatif kategori Maju dalam acara Surabaya.
- Penghargaan Indonesia Green Award kategori pengelolaan Sampah Terpadu 2016.
- Penghargaan Kampung Partisipasi Terbaik dalam acara Surabaya Merdeka dari Sampah 2015.
- Penghargaan Kampung Terinovatif kategori Maju dalam acara Surabaya Green & Clean 2015.
- Penghargaan Kampung Terinovatif kategori Maju dalam acara Surabaya Green & Clean 2014.

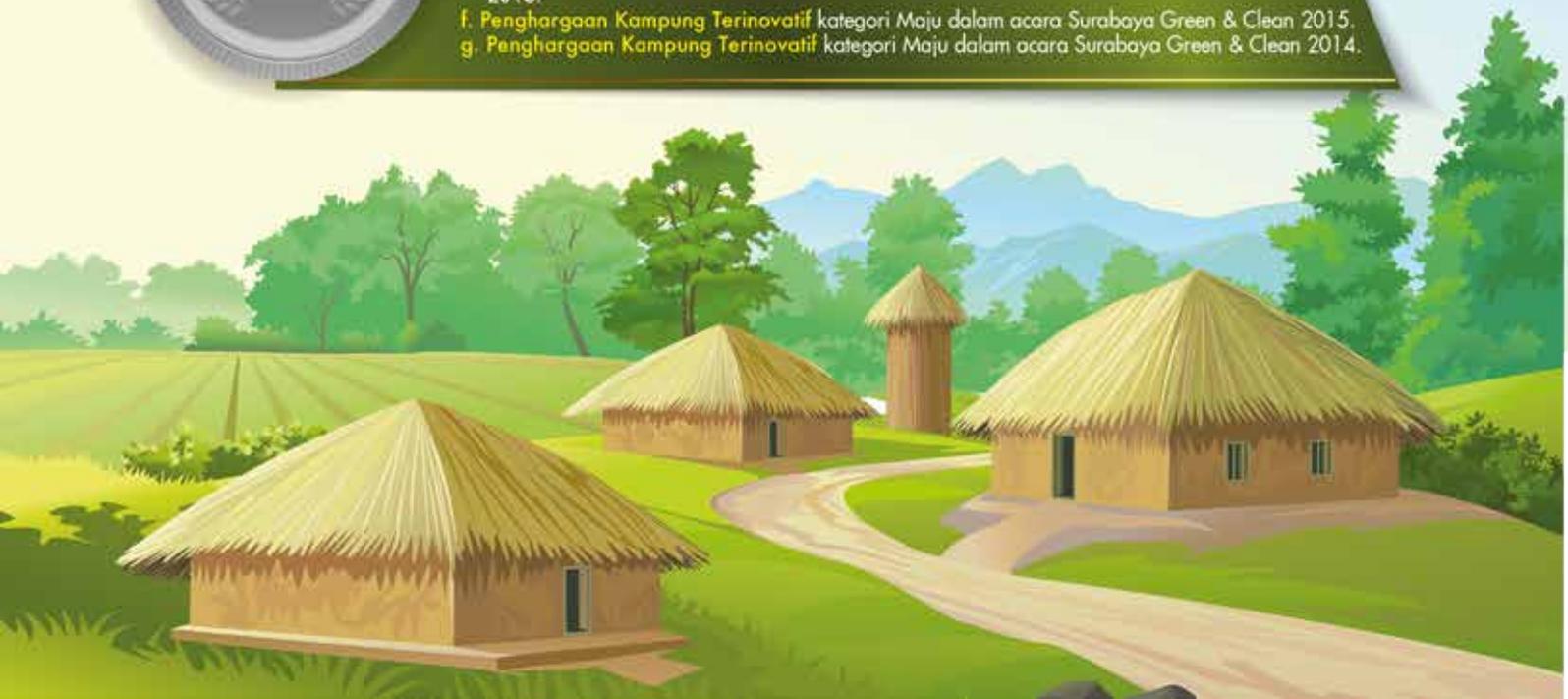




FOTO: RU II

Pertamina Gulirkan Program CSR Layanan Kesehatan Berbasis Bank Sampah

BALONGAN - Bank Sampah yang merupakan salah satu program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pertamina bukan hanya dilaksanakan guna menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, namun dapat meningkatkan kesehatan masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan peluncuran Program CSR Layanan Kesehatan Berbasis Bank Sampah yang dilakukan Refinery Unit (RU) VI Balongan untuk masyarakat yang tinggal di sekitar kilang Balongan.

Skema pelayanan kesehatan berbasis bank sampah mulai digulirkan di Desa Majakerta melalui kegiatan menabung sampah anorganik di bank sampah Gebang Sawit yang mendapat pendampingan dari RU VI Balongan.

Setiap sampah yang ditabung nasabah akan dicatat pada buku tabungan bank sampah dan disesuaikan dengan harga sampah plastik jika dirupiahkan. Nasabah kemudian bisa menggunakan saldo yang dimiliki untuk mendapatkan layanan kesehatan yang tidak dijamin oleh pemerintah kepada

bidan desa di Posyandu, terutama untuk pemeriksaan kesehatan ibu dan anak.

Menurut Unit Manager Communication, Relation and CSR Pertamina RU VI Balongan Eko Kristiawan teknis pelaksanaan program tersebut ada dua pilihan. Masyarakat bisa mengumpulkan sampahnya terlebih dahulu di bank sampah, atau datang langsung ke posyandu membawa sampah yang telah dikumpulkan untuk mendapat layanan kesehatan.

"Kami berharap masyarakat bisa aktif menabung sampah di bank sampah Gebang Sawit dan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan ini," harap Eko.

Sekretaris Desa Majakerta Wahyu menyambut baik program layanan kesehatan berbasis bank sampah yang digulirkan Pertamina RU VI Balongan. "Program ini sangat bermanfaat karena tidak semua warga Majakerta memiliki perekonomian yang baik. Dengan bank sampah, masyarakat Desa Majakerta merasa terbantu untuk mendapat pemeriksaan kesehatan dan pengobatan." **RU II**



FOTO: PEP

Program Kampung Sehat untuk Masyarakat Klamono

KLAMONO - PT Pertamina EP Asset 4 Papua Field kembali menunjukkan komitmennya untuk tumbuh bersama masyarakat melalui program-program pemberdayaan. Kali ini, Pertamina EP Asset 4 Papua Field turut berperan dalam program revitalisasi posyandu dan program sumur bersih yang berlangsung, pada Kamis (19/9), di Kampung Klamono, Kabupaten Sorong.

Dalam kegiatan ini, para kader posyandu yang berasal dari lima kampung diberikan pelatihan dan pengembangan untuk membuat anak-anak yang berada di kampung-kampung tersebut dapat terbebas dari gizi buruk dan gizi kurang. Selain itu, dilakukan penimbangan rutin untuk monitoring perkembangan kepada 40 anak, pengecekan kesehatan ibu dan anak, pemberian vitamin dan imunisasi. Di akhir kegiatan, setiap anak mendapatkan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang berguna untuk memperbaiki dan meningkatkan gizi mereka.

Program revitalisasi posyandu adalah kegiatan rutin setiap bulan yang dilakukan di Kampung Klamono, Kampung Klawana, Kampung Klamono Oil, Kampung Klalomon dan Kampung Maladuk Baros. Program ini merupakan bagian dari program lanjutan Kampung Sehat yang sudah berlangsung rutin setiap tahun semenjak tahun 2015. Pertamina EP Asset 4 Papua Field bekerja sama dengan Yayasan Anak Sehat Persada selaku pendamping kegiatan

di lapangan.

"Semoga bantuan ini dapat dinikmati dan dijaga oleh masyarakat Klamono," ujar Papua Legal & Relation Assistant Manager Elvira M. Wader.

Program revitalisasi posyandu terbukti memberikan dampak yang positif kepada masyarakat Klamono. Dari total 10 anak yang memiliki gizi buruk di tahun 2017, turun hingga menjadi 1 anak pada tahun 2019. Selain itu, kegiatan ini memberikan edukasi kepada ibu-ibu dan anak-anak, sehingga membuat masyarakat memiliki kesadaran untuk hidup sehat dan bersih.

Yuliana, salah satu kader posyandu menyampaikan rasa terima kasih atas kerja keras dan kepedulian Pertamina EP yang telah mau membantu masyarakat di Klamono. "Semoga kegiatan ini dapat terus berlanjut hingga kemudian hari," harap Yuliana.

Dalam kesempatan yang sama, Pertamina EP Asset 4 Papua Field memberikan 15 perangkat *biosand filter* kepada masyarakat yang membutuhkan akses air bersih di Kampung Klamono. Perangkat *biosand filter* adalah sebuah alat untuk menyaring air sumur yang keruh dan kotor menjadi air bersih dan layak untuk dikonsumsi. Tidak hanya itu, masyarakat juga diberikan pelatihan untuk membuat *biosand filter* ini, sehingga mereka dapat melakukan replikasi dan membuat perangkat ini secara swadaya. **PEP**

Pertamina Dukung Konservasi Penyu di Pesisir Selatan Cilacap

CILACAP - Pertamina sebagai perusahaan yang memiliki fokus untuk turut menjaga keberlangsungan lingkungan turut mengambil peran dalam pelestarian hewan yang terancam punah. Salah satu contohnya, Terminal BBM Maos sebagai salah satu unit bisnis Pertamina telah memulai upaya melakukan konservasi Penyu di pesisir selatan Kabupaten Cilacap.

Kegiatan konservasi dilakukan di wilayah Pantai Sodong, Desa Karangbenda, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap, pada (20/9).

Operation Head TBBM Maos Samsul Alam mengungkapkan, upaya konservasi dan pelepasliaran tukik atau anak Penyu Lekang (*Lepidochelys Olivaceae*) di Pantai Sodong merupakan suatu upaya untuk mengembalikan suatu spesies hewan yang terancam punah ke habitat alaminya, di wilayah pesisir selatan Kabupaten Cilacap.

"Ini adalah tahun pertama kami memulai program konservasi Penyu Lekang di wilayah pesisir selatan Cilacap. Sebelum memulai program ini, kami telah intens menjalin komunikasi dengan BKSDA dan masyarakat Desa Karangbenda terkait untuk sama-sama menjaga habitat Penyu Lekang agar terhindar dari kepunahan," tukas Samsul di tengah kegiatan pelepasliaran tukik.

Kepala Seksi Wilayah Pemalang BKSDA Jawa Tengah, Sunarta mengapresiasi upaya TBBM Maos yang telah turut serta dalam



FOTO: MOR IV

upaya pelestarian dan konservasi satwa langka dilindungi khususnya di wilayah Kabupaten Cilacap.

Sementara itu, Kepala Desa Karangbenda, Sunarko menjelaskan upaya konservasi dan pelepasliaran tukik yang digagas bersama TBBM Maos, berasal dari telur yang diperoleh masyarakat di kawasan Pantai Sodong, Desa Karangbenda. Masyarakat secara

sukarela menyerahkan telur-telur tersebut dan ditangkarkan.

"Kami sudah membentuk pula Masyarakat Peduli Penyu di Desa Karangbenda. Hal tersebut adalah bentuk keseriusan kami yang kini didampingi Pertamina untuk turut andil dalam pelestarian satwa langka khususnya konservasi habitat Penyu Lekang di Pantai Sodong ini," tutup Sunarko. ●MOR IV

Pertamina Dumai Tebar 10.000 Benih Ikan di Sungai Rokan

DUMAI - Pertamina melalui Refinery Unit (RU) II menjalankan program penebaran benih ikan di salah satu bagian Sungai Rokan yang terletak di Desa Teluk Berembun, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir, Selasa (10/9). Kegiatan dipimpin langsung oleh General Manager Pertamina RU II M. Dharmariza dan dihadiri pula oleh Wakil Bupati Rokan Hilir Jamiluddin serta segenap jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Rokan Hilir, termasuk perwakilan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau.

Dharmariza menjelaskan, kegiatan ini dijalankan sebagai kontribusi Pertamina dalam memperkaya keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar wilayah operasional. Walaupun berpusat di Kota Dumai, Pertamina RU II juga memiliki fasilitas penunjang yang tak jauh dari lokasi kegiatan, yakni *Water Pump Station* (WPS) Sungai Rokan.

"Kali ini kami melakukan penebaran 10.000 benih ikan khususnya jenis patin sebagai wujud kepedulian perusahaan dalam meningkatkan keanekaragaman hayati di sekitar kita sekaligus menjaga geliat bidang



FOTO: RU II

perikanan di Riau pesisir," ungkap Dharmariza.

Wakil Bupati Rokan Hilir Jamiluddin menyambut baik program yang dijalankan Pertamina RU II ini. Ia berharap agar program serupa dapat terus dijalankan dengan peningkatan kuantitas maupun sebaran lokasi pelaksanaan.

"Dulu Sungai Rokan menyimpan banyak

ikan di dalamnya dan menjadi urat nadi pendapatan masyarakat sekitar, namun sekarang keberadaannya sudah mulai sedikit. *Alhamdulillah*, Pertamina mulai menebar benih ikan di Sungai Rokan untuk mengembalikan keanekaragaman hayati yang ada di lokasi ini. Kami harap bisa menjadi sumber manfaat bagi masyarakat," ungkap Jamiluddin. ●RU II

DMIP Refinery Unit III 2019: Peningkatan Kesadaran Akan Pentingnya Pengelolaan Korespondensi dan Kearsipan Perusahaan

OLEH : TIM SYSTEM & BUSINESS PROCESS – FUNGSI QSKM

Dalam rangka meningkatkan kesadaran pekerja dan *leader* terhadap pentingnya fungsi dan peran pengelola arsip dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan; Fungsi Quality, System & Knowledge Management konsisten menyelenggarakan Document Management Improvement Program (DMIP). DMIP, yang sebelumnya dikenal dengan sebutan Bulan Arsip, telah rutin dilaksanakan di Kantor Pusat sejak tahun 2008 dan mulai diselenggarakan di Unit Operasi sejak tahun 2016.

Di tahun 2019 ini, DMIP dilaksanakan di dua unit operasi, yaitu Marketing Operation Region (MOR) III dan Refinery Unit (RU) III Plaju. Pelaksanaan DMIP di MOR III telah dilaksanakan pada Februari hingga April 2019. Sedangkan pelaksanaan DMIP di RU III dilaksanakan pada Juli hingga September 2019 dengan tiga kategori peserta yang mewakili Fungsi, Sekretaris dan *Leader*.

Tahapan pertama dalam kegiatan DMIP adalah *assessment* yang dilaksanakan selama bulan Juli 2019. Pada tahapan pertama ini, peserta diwajibkan untuk mengisi laporan 8P2K yang meliputi Pemahaman terhadap STK, Pencatatan, Pengelompokan, Penyimpanan, Pemeliharaan, Pelayanan Arsip, Penyusutan, Keamanan & Kerahasiaan, Kerapian & Kebersihan. Laporan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal dan analisis terhadap kondisi pengelolaan arsip di lingkungan kerja peserta.

Tahapan kedua dalam kegiatan DMIP adalah *coaching* yang dilaksanakan selama sebulan. Pada tahapan ini, Fungsi QSKM dan QM RU III bekerja sama menyelenggarakan sosialisasi kegiatan DMIP dan ketentuan Pengelolaan Administrasi Terpadu Pertamina (PATP) kepada para pekerja di lingkungan RU III. Selain sosialisasi juga dilakukan kegiatan *coaching* kepada para peserta.

Tahapan ketiga dalam kegiatan DMIP adalah *evaluation* yang merupakan *main event* dari rangkaian kegiatan DMIP. Tahapan ini bertujuan untuk melakukan penilaian terhadap upaya peningkatan/perbaikan pengelolaan arsip oleh peserta. Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan bahan presentasi, presentasi, *site visit* dan diakhiri dengan wawancara *Leader*.

Semangat dan kemeriahan *main event* DMIP ditutup dengan acara *awarding* DMIP yang dilaksanakan di Gedung Patra Ogan RU III Plaju pada tanggal 24 September 2019 bersamaan dengan kegiatan *Town*



Awarding DMIP Refinery Unit III 2019

Hall Meeting RU III. Pada acara *awarding* tersebut diumumkan peraih penghargaan DMIP berdasarkan hasil penilaian juri, sebagai berikut:

| | |
|--|---|
| <p>The Best Archive Team</p> <p>1st place - Team EngDev Ru III 2nd place - Team Opi Ru III 3rd place - Team Finance RU III</p> | <p>The Best Archive Secretary</p> <p>1st place - Sekretaris GM RU III 2nd place - Sekretaris Finance RU III 3rd place - Sekretaris Prod. RU III</p> |
| <p>The Best Archive Leader</p> <p>1st place - Manager Finance RU III 2nd place - Area Manager IT RU III 3rd place - Manager MPS RU III</p> | <p>The Best Archive Improvement</p> <p>Category 1: Team: Team ME RU III Category 2: Secretary: Sekretaris IT RU III Category 1: Leader: Manager ME RU III</p> |
| <p>The Best Document Management Improvement Program: Fungsi Finance Ru III</p> | |

Rangkaian DMIP tidak berhenti hanya sampai *awarding* saja. Setelah *evaluation*, tahapan terakhir pada DMIP adalah *monitoring* dimana perbaikan dalam pengelolaan korespondensi dan kearsipan yang telah dilakukan dipantau. Tujuannya agar terciptanya perbaikan berkelanjutan terkait pengelolaan korespondensi dan kearsipan di Pertamina. **INSAN MUTU!!! Semangat... Hebat!!! Pertamina!!! Jaya... Jaya!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat

SOROT

Milenial Pertamina Harus Dapat Ciptakan Budaya Kerja Lebih Baik

JAKARTA - Untuk mendukung Pertamina sebagai *world class company*, harus didukung dengan kinerja yang baik dari para pekerja. Budaya kerja yang dilakukan pun harus lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Direktur Sumber Daya Manusia Pertamina Koeshartanto mengatakan milenial memang cocok diapuk sebagai agen perubahan dalam budaya kerja.

"Kita hidup di era baru dan berubah. Kegiatan bisnis akan lebih efektif jika yang dijalankan dengan dinamis oleh energi baru Pertamina. Tentunya dengan cara baru yang lebih kekinian dan relevan dengan kebutuhan pasar," ujarnya di hadapan *Culture Change Leader* (CCL) dan *Culture Change Agent* (CCA) dalam acara Validasi Program Budaya, pada Jumat (4/10).

Dengan dipilihnya milenial menjadi agen perubahan budaya kerja, Koeshartanto berharap mereka dapat menularkan hal baik kepada pekerja lain sehingga tercipta efektivitas dalam bekerja.

"Semoga milenial Pertamina yang menjadi agen pembaruan ini dapat menciptakan budaya kerja yang lebih baik lagi," pungkasnya. **IDK**



Direktur SDM Pertamina Koeshartanto memberikan *closing statement* pada acara hari ke-2 *Culture Change Agent* "Validasi Observer" yang diselenggarakan di Lantai 21, Pertamina Pusat, Jakarta, pada Jumat (4/10).

EVALUASI FEED HYDROTREATED BIODIESEL DENGAN HIGH PERFORMANCE LIQUID CHROMATOGRAPHY

OLEH : DOWNSTREAM R&T – INDAH KURNIAWATY

Sebagai salah satu cara mengetahui karakterisasi dari *feed* yang akan digunakan sebagai *feed Hydrotreated Biodiesel* untuk *project* HBD maka dilakukan analisis menggunakan alat *High Performance Liquid Chromatography* (HPLC).

HPLC merupakan alat analitik yang memadukan sifat hidrofobik serta rendahnya polaritas fase stasioner yang terikat secara kimia pada padatan inert seperti silika. Metode ini biasa digunakan untuk proses ekstraksi dan pemisahan senyawa yang tidak mudah menguap (*non-volatile*). Dalam metode ini, digunakan tekanan dan kecepatan yang tinggi. Kolom yang digunakan dalam HPLC lebih pendek dan berdiameter kecil, namun dapat menghasilkan beberapa tingkatan *equilibrium* dalam jumlah besar.

Evaluasi *feed* HBD menggunakan jenis HPLC Varian 920 LC dari Varian dengan detektor ELSD (*Evaporative Light Scattering Detector*) Varian 380- LC; *Solvent* yang digunakan adalah *Acetonitrile*, *Water*, *Methylene chloride* dan *Heptane* dengan *flowrate gradient*. Kolom yang digunakan adalah *Microsorb-MV 300 C18*, *particle size* 5 µm, panjang 250 mm dan internal diameter 4.6 mm. Standar yang digunakan (masing-masing dilarutkan dalam DCM) adalah:

- Mono-glycerides*: 1-*monolauryl-rac-glycerol*, 1-*monomyristoyl-rac-glycerol*, 1-*monopalmitoyl-rac-glycerol*, dan 1-*monostearoyl-rac-glycerol*.
- Di-glycerides*: *Dilaurin*, *Dimyristin*, *Dipalmitin*, dan *Distearin*.
- Tri-glycerides*: *Triacetin*, *Tributyrin*, *Tricaproin*, *Tricaprylin*, *Tricaprin*, *Trilinolenin*, *Trilaurin*, *Trilinolein*, *Tripalmitolein*, *Trimyristin*, *Tripetroselinin*, *Triolein*, *Tripalmitin*, *Trielaidin*, *Tri-11-eicosenoin*, *Tristearin*, *Trierucin*, dan *Triarachidin*.

Feed HBD yang akan dianalisis adalah CPO, Nyamplung, Jatropa, *Cooking oil*, *Used cooking oil* dan *Algae*. Hasil komposisi rantai karbon *feed* HBD adalah sebagai berikut:

| | CPO | Cooking Oil | Used Cooking Oil | Jatropa | Nyamplung | Algae |
|------------------------|--------|-------------|------------------|---------|-----------|--------|
| MONO-GLYCERIDES | | | | | | |
| C12 | 0.38 | - | 0.03 | - | 0.49 | 14.99 |
| C14 | - | - | - | - | - | - |
| C16 | - | - | 0.30 | - | - | 2.90 |
| C18 | - | 2.21 | 1.97 | - | - | - |
| DI-GLYCERIDES | | | | | | |
| C12 | - | 0.08 | 0.13 | - | 1.83 | - |
| C14 | 0.12 | 0.28 | - | 0.81 | 1.10 | - |
| C16 | 0.76 | 19.91 | 20.87 | 3.21 | 4.65 | - |
| C18 | 0.08 | 21.30 | 18.47 | 5.83 | 2.19 | 2.73 |
| TRI-GLYCERIDES | | | | | | |
| C3 | - | - | - | - | - | - |
| C4 | 0.02 | - | - | - | 9.87 | 68.22 |
| C6 | - | - | - | - | - | - |
| C8 | - | - | - | - | - | - |
| C10 | - | 15.60 | 14.69 | 3.56 | 2.45 | - |
| C12 | - | 24.28 | 26.12 | 0.49 | 0.21 | 7.26 |
| C14-C16 | 20.57 | 6.36 | 8.66 | 63.42 | 52.53 | 3.90 |
| C16-C18 | 78.07 | - | 8.77 | 22.68 | 24.68 | - |
| C18-C20 | - | 9.97 | - | - | - | - |
| Total | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 |

Sebagai *feed* HBD yang nantinya akan diproses lagi, karakteristik *feed* yang diinginkan adalah yang memiliki rantai lebih besar dari C16 karena dalam proses *hydrotreating* akan terjadi pemutusan rantai karbon menjadi lebih sederhana; sehingga lebih disukai *feed* dengan rantai panjang dan ikatan karbon rangkap. *Feed* yang memenuhi persyaratan sebagai *feed* HBD adalah CPO, disusul Nyamplung kemudian Jatropa. *Algae* merupakan sumber potensial sebagai *feed* HBD namun masih harus dicari jenis *Algae* yang memiliki rantai panjang dengan ikatan karbon rangkap. •RTC

SOROT

Pertamina Tunjukkan Perkembangan Proyek RDMP Balikpapan

BALIKPAPAN - Pertamina kembali menggelar kegiatan *Investor Day* 2019. Kali ini, 40 peserta yang mayoritas berasal dari kalangan pelaku bisnis di bidang minyak dan gas (*migas*) berkesempatan mengunjungi proyek Pembangunan *Refinery Development Master Plan* (RDMP) Kilang Balikpapan yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur, Senin (7/10).

Hadir pada kesempatan ini Direktur Keuangan Pertamina Pahala N. Mansury, Senior Vice President (SVP) Corporate Finance Narendra Widjajanto, SVP Project Execution Pertamina Amir H. Siagian beserta jajaran manajemen Pertamina lainnya.

Kilang Balikpapan sendiri merupakan bagian dari proyek strategis untuk mewujudkan kemandirian dan ketahanan energi nasional. Proyek RDMP ini nantinya

akan mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap BBM impor dalam memenuhi kebutuhan minyak dalam negeri.

Dalam sambutannya, Direktur Keuangan Pertamina Pahala N. Mansury menuturkan, Pertamina ingin menunjukkan secara langsung kepada para investor terkait proses bisnis maupun operasi Pertamina, salah satunya perkembangan proyek RDMP Kilang Balikpapan.

"RDMP Balikpapan adalah proyek pengembangan kilang pertama Pertamina. Seperti yang Anda tahu, Indonesia setiap hari mengkonsumsi sekitar 1,3 juta barel minyak setara produk per hari. Konsumsi tersebut tumbuh 5 hingga 6 persen setiap tahunnya," ujar Pahala.

Lebih lanjut Pahala mengatakan, Pertamina mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah dalam



FOTO: STK

mengembangkan proyek-proyek strategis guna mencapai ketahanan energi nasional. Karena itu ia berharap, kunjungan ini akan semakin membuka wawasan para peserta yang hadir dalam memahami kegiatan operasional

perusahaan, khususnya proyek RDMP kilang Balikpapan.

"Semoga kegiatan ini seluruh peserta mendapatkan banyak informasi dan kami juga akan mendapatkan *feedback*," tutup Pahala. •STK



BRAFO 0.15 PIA: Gerakan Mitigasi Pertama Perbaikan Serah Terima Migas di Pengolahan

Selama empat tahun keberadaan PTKAM, tema dasar program aksi yang dilakukan adalah meningkatkan awareness dan readiness semua pelaksana serah terima minyak di *loading port*, pengangkutan/pelayaran, dan *discharging port*.

Sebagai salah satu proses bisnis utama Pertamina, serah terima minyak berperan sebagai bisnis inti dan terminal (*Loading* maupun *Discharge*) merupakan beranda utama perusahaan dalam menjalankan bisnis utama ini. Dengan kinerja operasi sebesar 0.15% sebagai standar telah membuktikan Pertamina memiliki standar yang lebih ketat dibanding standar dunia 0.5%

Upaya dilakukan dengan menjamin kapal sebagai alat angkut memenuhi aspek readiness dengan menggalakkan kembali *vetting plus* dimana segel merupakan 1 dari 8 aspek pemenuhannya. Segel juga dianggap sebagai solusi kuratif terbaik dalam menjamin tidak bocornya kargo selama pengapalan, itulah mengapa *previous seal* merupakan hal yang penting.

Upaya tidak kalah penting tidak hanya dilakukan fungsi pengapalan, fungsi pengolahan dalam hal ini Refinery Unit memulai geliatnya. Kali ini, Refinery Unit (RU) III merupakan yang pertama melakukan gerakan kendali *supply loss* 0.15% harapannya hal ini dapat ditularkan ke RU lain sehingga *performance Supply Loss* secara keseluruhan Pertamina menjadi semakin baik.

Gerakan Kendali *Supply Loss* di *launching* pada 1 Oktober 2019 oleh RU III yang diwakili General Manager RU III Joko Pranoto dan disaksikan oleh perwakilan dari Pertamina Pusat dari fungsi ILC (*Integrated Loss Control*), fungsi Operation Planning & Optimization-Pengolahan dan fungsi Integrated Supply Chain.

Launching Gerakan Kendali *Supply Loss* BRAFO 0.15 ditandai dengan bunyi sirine dan penandatanganan Komitmen *Supply Loss* 0.15 oleh perwakilan seluruh Ihsan serah terima minyak

RU III. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat menekan *Supply Loss* RU III karena *Losses* akan menggerus keuntungan Pertamina.

Inisiatif-inisiatif pengendalian *Supply Loss* telah disusun dalam wujud Gerakan Kendali *Supply Losses* BRAFO 0.15. (BRAFO: *Be Able to Reduce and Anticipation For Oil Losses*). Inisiatif ini melakukan fokus pada pengapalan antara STS Muntok ke RU III Plaju. Fokus ini dilakukan dengan pengawalan oleh surveyor kapal dari MT Gebang ke Dermaga RU III, Pengawasan secara intensif dengan pembuatan kantor *Oil Movement* di MT Gebang, serta meningkatkan koordinasi OM Muntok, OM RU III Plaju, Surveyor, dan Pekerja Laboran.

"Realisasi *supply loss* memang masih diatas target namun apabila seluruh pekerja yang terlibat serah terima minyak berkomitmen maka *supply loss* 0.15% itu menjadi hal yang mungkin, terbukti dengan adanya *trending supply loss* yang cenderung membaik di bulan Agustus, sehingga diharapkan mulai bulan Oktober sampai akhir tahun, pencapaian *supply loss* dapat dibawah 0.15%," ungkap Joko Pranoto, GM RU III Plaju.

Namun itu semua masih belum cukup, belum cukup untuk menjadi mendunia. Upaya untuk terus digdaya dalam menjaga sustainabilitas tersebut masih harus dilakukan. Meski RU III merupakan yang pertama melakukan gerakan kendali *supply loss* 0.15% harapannya hal ini dapat ditularkan ke RU lain sehingga *performance Supply Loss* secara keseluruhan Pertamina menjadi semakin baik

Karena penghematan triliunan bukan mainan, Kinerja Insan Serah Terima Migas tidak sembarangan. Kepada dunia kita buktikan.●

Bravo RU III, BRAFO: Be Able to Reduce and Anticipation For Oil Losses. KOMITMEN 0.15 BISA! RU III PLAJU BISA!



SUPREME

(SUSTAINABILITY PERTAMINA EXPECTATIONS FOR HSSE MANAGEMENT EXCELLENCE) – SERI 1

Apakah SUPREME itu ?

SUPREME (*Sustainability Pertamina Expectations For HSSE Management Excellence*) merupakan Sistem Manajemen untuk mengintegrasikan praktik-praktik HSSE terbaik/ kelas dunia secara terstruktur, sistematis dan terukur pada tingkat Korporat, Direktorat, Unit Operasi, dan Anak Perusahaan Pertamina, serta memastikan bahwa praktik-praktik HSSE memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan bisnis dengan terus menerus melakukan upaya perbaikan dan pembelajaran. SUPREME disusun berdasarkan pemenuhan peraturan perundangan yang berlaku yaitu UU no 1/1970, SMK3 PP 50/2012, SMP Perkap 24/2007, dan perundangan lain yang terkait serta standar sistem manajemen internasional ISO dan juga *World Class recognized HSSE Assessments Tools* seperti ISRS, untuk memastikan kemampuan, kemandirian dan efektifitas dalam pengendalian risiko HSSE dari Operasi Pertamina dan Anak Perusahaan. Sehingga Pertamina dapat beroperasi secara lancar, efisien dengan mengurangi sekecil mungkin risiko kecelakaan dan juga pencemaran lingkungan.

Pertamina sebagai perusahaan penyedia energi, terus berkembang dalam skala volume, diversifikasi sumber energi dan kompleksitas pelayanan serta bergerak di industri yang berisiko HSSE tinggi. Pertamina beroperasi dalam lingkungan yang terpapar bahaya dan resiko setiap hari, baik itu di wilayah hulu, pengolahan, pemasaran bahkan saat kegiatan memastikan energi tersebut sampai ke konsumen, semua aktivitas sarat akan risiko.

Selama ini Pengelolaan risiko Keselamatan, Kesehatan, Keamanan, Sosial dan Lingkungan (di Pertamina disebut dengan HSSE) dilakukan berdasarkan pendekatan dan sistem manajemen yang berbeda-beda antar Direktorat maupun Unit Operasi dan Anak Perusahaan. Dengan pertumbuhan yang dinamis, dan untuk pengembangan bisnis yang berkelanjutan, maka sistem manajemen risiko HSSE Pertamina harus dilakukan secara lebih terintegrasi, standar, efektif dan proaktif. Untuk itu disusunlah SUPREME.

Melalui proses yang ada dalam SUPREME, SUPREME meyakinkan kita tentang kemandirian sistem *management* HSSE berbasis risiko, terintegrasi, berorientasi pada proses, dan



kemampuan melakukan perbaikan berkelanjutan. SUPREME akan dilengkapi dengan 1) Pedoman Implementasi SUPREME, 2) SUPREME Audit *Protocol*, 3) *Continuous Performance Improvement Management Tools* dan 4) Pedoman Standard proses-proses Bisnis Utama HSSE. SUPREME akan menjadi "HSSE Pertamina Way".

SUPREME (*Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence*) menjadi penting dalam perjalanan PERTAMINA menjadi perusahaan kelas dunia. •

Bersambung...

SOROT

Skid Tank LPG Gunakan Bahan Bakar Berkualitas Nonsubsidi

JAKARTA - Pengusaha armada *skid tank* LPG (mobil tangki pembawa LPG) yang beroperasi di wilayah Bogor dan sekitarnya sepakat akan menggunakan bahan bakar nonsubsidi Dexlite dan bertransaksi secara nontunai dengan menggunakan aplikasi prabayar LinkAja.

Menurut GM MOR III Tengku Fernanda, kerja sama antara 18 SPPBE dengan Pertamina tersebut tidak hanya untuk meningkatkan penjualan Dexlite saja, namun sebagai bentuk kesadaran dari para mitra bisnis tentang pentingnya penggunaan bahan bakar berkualitas yang ramah lingkungan.

"Kami berharap, kerja sama ini meraup nilai transaksi hingga lebih dari Rp 1 miliar hingga akhir tahun 2019," tambah Fernanda, di sela pengisian Dexlite ke armada *skid tank* di Rest Area KM38, Bogor.

Kerja sama pengisian bahan bakar Dexlite ini dilakukan setelah sebelumnya Pertamina sukses menjalankan program serupa di tiga kabupaten di Jawa Barat, hingga dapat meningkatkan konsumsi Dexlite sekitar 70% di Kabupaten Bandung, Kabupaten Kuningan, dan Kabupaten Ciamis. • MOR III



FOTO: MOR III

Pembuatan Ruang Fungsi Sharepoint Direktorat MP2

JAKARTA - Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) telah melaksanakan *Upskilling* mengenai Pembuatan Ruang Fungsi Sharepoint pada Portal Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia (MP2), di ruang rapat 28 B Gedung Sopo Del, Kuningan, Jakarta, Jumat (27/9).

Upskilling pembuatan ruang fungsi *sharepoint* pada portal Direktorat MP2 ini dihadiri oleh PIC dari masing-masing fungsi, di antaranya adalah fungsi Project Management Office (PMO), Contracting & Procurement Services (CPS) dan Operation & Maintenance Support (OMS). *Upskilling* ini di-lead oleh tim IT dan pemateri dari Microsoft.

Kegiatan *upskilling* bertujuan untuk membuat ruang fungsi khusus pada portal Direktorat MP2 sebagai sarana dalam menyampaikan informasi yang bermanfaat dari beberapa fungsi internal direktorat tersebut, selain untuk pemenuhan kebutuhan dalam audit *International Sustainability Rating System* (ISRS8).



FOTO: MP2

Dalam *upskilling* ini, para PIC setiap fungsi diberikan penjelasan dan pengarahan tentang cara membuat ruang fungsi *website* dan mendesain *website* ruang fungsi masing-masing sesuai dengan kebutuhan.

Kegiatan *upskilling* diharapkan dapat meningkatkan kompetensi para PIC dalam

berkreasi membuat ruang fungsi sendiri serta menumbuhkan rasa *ownership* masing-masing fungsi. Selain itu, ruang fungsi ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam memberikan informasi terbaru yang dapat dengan mudah diakses oleh para pekerja. ●DIT. MP2

SOROT

Terapkan Kartu Kendali, Pertamina Pastikan Biosolar Mencukupi

TANJUNG PINANG - Sesuai Perpres 191 tahun 2014, Biosolar termasuk ke dalam jenis BBM tertentu (JBT) yang disubsidi oleh negara. Jumlahnya dibatasi oleh kuota yang diatur melalui APBN. Untuk itu, Pertamina ditugaskan pemerintah mengatur penyaluran Biosolar agar sesuai dengan kuota yang ditetapkan.

"Hingga September 2019, penyaluran Biosolar di Kepri sebanyak lebih dari 117 juta liter. Realisasi ini lebih besar 16 persen dibanding kuota yang ditetapkan BPH Migas," jelas Awan Raharjo, Marketing Branch Manager Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I Kepri, pada Selasa (8/10).

Untuk itu, Pertamina bersinergi dengan Pemko Tanjung Pinang mengatur pendistribusian Biosolar dalam bentuk kartu kendali khusus pembelian Biosolar bagi bus pariwisata, yang berlaku hanya di SPBU 14.291.717 Tanjung Pinang. Dengan kartu kendali ini, setiap bus pariwisata diatur pembelian Biosolar sebesar 60 liter per hari.

Penerapan kartu kendali pada bus pariwisata ini adalah tahap pertama. Selanjutnya akan diterapkan bagi konsumen yang berhak menggunakan Biosolar bersubsidi. Tahap akhir, konsumen diajak untuk menggunakan sistem pembayaran non tunai seperti yang sudah diterapkan di Batam.

Ke depan, persyaratan mendapat kartu kendali non tunai atau *fuel card* adalah melampirkan bukti setor pajak kendaraan.



FOTO: MOR I

Dengan begitu, kedisiplinan pembayaran pajak kendaraan dapat ditingkatkan. Ini akan berdampak pada peningkatan pendapatan asli daerah (PAD).

"Bagi konsumen non fuel card, kami sediakan BBM diesel berkualitas, Dex dan Dexlite. Dengan *cetane number* (CN) yang lebih tinggi dari Biosolar, alhasil pembakaran lebih baik. Konsumsi BBM pun lebih hemat dan lebih ramah lingkungan," ujar Awan.

Konsumsi Dex dan Dexlite, selain

bermanfaat bagi konsumen, juga mendukung pembangunan daerah melalui pajak bahan bakar kendaraan bermotor (PBBKB). Terbukti setoran PBBKB Pertamina di Kepri pada semester I 2019 sebanyak 155 miliar, meningkat lima persen dibanding periode serupa tahun lalu.

Awan memastikan kuota Biosolar cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat hingga Desember 2019. Oleh karena itu, masyarakat Kepri, khususnya di Tanjung Pinang tidak perlu khawatir untuk ketersediaan Biosolar. ●MOR I

Wakil Presiden Apresiasi Kinerja Pelita Air Service sebagai Operator Pesawat Kepresidenan

JAKARTA - Wakil Presiden Republik Indonesia Jusuf Kalla memberikan apresiasi kepada seluruh kru Pelita Air Service yang telah bersedia anak perusahaan Pertamina tersebut setelah ia mendarat di Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta dari Yogyakarta dengan menggunakan pesawat RJ-85 PK-PJJ, Kamis (10/10).

Apresiasi tersebut diungkapkan Jusuf Kalla dalam tulisan tangan di kertas yang telah disediakan anak perusahaan Pertamina tersebut setelah ia mendarat di Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta dari Yogyakarta dengan menggunakan pesawat RJ-85 PK-PJJ, Kamis (10/10).

"Terima kasih kepada Pelita Air yang selama ini melayani penerbangan kenegaraan. Semua selalu tepat waktu dan menyenangkan sehingga tugas berjalan dengan baik," ungkapnya.

Dalam kesempatan itu, Jusuf Kalla disambut oleh Dan Lanud Halim Perdana Kusuma Marsekal Pertama TNI M Tonny Harjono SE, Direktur Utama Pelita Air Service Dani Adriananta, Direktur Keuangan & Umum Pelita Air Service Muhammad Priyadi, dan Pjt. Direktur Produksi Pelita Air Service Tri Harwiyono.

Sementara itu, Direktur Utama Pelita Air Service Dani Adriananta mengucapkan banyak terima kasih atas kepercayaan yang diberikan Wakil Presiden Jusuf Kalla selama menggunakan pesawat kepresidenan milik Pelita Air Service.



Wakil Presiden RI Jusuf Kalla menerima Miniatur Pesawat Kepresidenan RJ-85 PK-PJJ yang diberikan oleh Direktur Utama Pelita Air Service Dani Adriananta di Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta, pada Kamis (10/10).

"Atas nama tim Pelita Air Service dan direksi kami bangga dapat memberikan layanan kepada Bapak Wakil Presiden. Kami selalu komit dalam menjalankan tugas dengan mengutamakan aspek *safety, reliability, dan on time performance*," ujar Dani.

Pilot pesawat RJ-85 PK-PJJ Capt. Yusak Uji Isnawan mempunyai kesan tersendiri saat

melayani penerbangan kenegaraan. "Kesan saya, Pak Wapres Jusuf Kalla dan ibu sangat ramah. Beliau juga sangat *on time* saat melakukan penerbangan," kenang Yusak.

Di waktu yang sama Wakil Presiden Republik Indonesia Jusuf Kalla juga mengapresiasi pesawat Boeing milik TNI AU yang juga menjadi pesawat Kepresidenan. **•PW**

Tujuan utama sinergi adalah mendorong terciptanya peningkatan kapabilitas dan kapasitas di anak perusahaan/afiliasi Pertamina Grup agar mampu bersaing di pasar bebas dan mendatangkan sumber pendapatan baru serta efisiensi perusahaan sehingga akan memberikan nilai tambah secara laba konsolidasi Pertamina.

15 layanan produk dan jasa diluncurkan dalam acara Synergy Expo

- Sistem Informasi Anak Perusahaan Pertamina (SIAPP) - CBO
- Dashboard Synergy - PEC
- Launching Real Time Monitoring Operation Pemboran - PDSI
- Pengolahan Limbah B3 - Patra Niaga
- Dual-Fuel LNG Tug Pertama di Indonesia - PTK
- Launching rig Hydraulic Workover Unit - Elnusa (EFK)
- MCU Excellence dan Pertamina Priority - PBM
- M-PROVE Monitoring Project Virtual Conference PT Patra Badak Arun Solusi - PBAS
- Aplikasi i drive Tugu Insurance - ATPI
- Hotel Patra Cirebon - Patra Jasa
- Aplikasi dr. Lube - PTPL
- Aplikasi Mitra Go - MIT
- Patra Paint - Patra Trading
- Customs Clearance - Patlog
- Aplikasi Life Tugu Mandiri - AJTM

25 booth dari berbagai Anak Perusahaan Pertamina

219.700.000 USD total nilai kontrak Sinergi Pertamina Group

Acara ini penting dilakukan karena dengan adanya acara ini menjadikan kami lebih semangat bagi meningkatkan performance bisnis. Menyebarkan kerjasama antar Pertamina group seperti adanya penandatanganan kontrak pada event ini.

.....
Muhammad Adrian N - KILANG Pertamina Internasional

Menurut saya, acara ini cukup penting agar sesama AP Pertamina saling mengenal sehingga dapat saling berkolaborasi, serta acara ini menjadi ajang bagi para AP untuk mempresentasikan inovasi perusahaan mereka.

.....
Gayatri - EP Cepu ADK

Sangat penting dan bagus, karena kami bisa memperkenalkan produk dan inovasi terbaru kami ke AP lain, juga bisa mengetahui perkembangan AP lainnya dan menjadi wadah untuk saling bersinergi antar AP.

.....
Erio Rizzy Prabo N - Pertamina Retail

www.pertamina.com

Corporate Business Optimization - Corporate Secretary

Wamen ESDM Salut Pertamina EP Berikan Ruang Kreasi yang Tepat Bagi Pekerja

BOGOR - Wakil Menteri ESDM Arcandra Tahar memberikan apresiasi kepada Pertamina EP karena telah memberikan ruang kreasi yang tepat bagi para pekerjanya untuk menunjukkan upaya perbaikan dan inovasi melalui ajang Improvement Innovation Award 2019.

Menurut Arcandra, perbaikan dan inovasi tidak terbatas pada aspek teknis, karena inovasi merupakan integrasi yang membutuhkan *skill* dan *non-skill*.

"Inovasi tidak hanya sebatas pada aspek teknis, justru harus terintegrasi dengan nonteknis, seperti para inovator dunia mempunyai kesamaan, yaitu selalu berpikir tentang hal baru," ucapnya.

Arcandra menegaskan, inovasi telah mengubah peradaban. Karena itu, sudah sewajarnya setiap entitas bisnis harus mendukung upaya perbaikan dan inovasi sehingga proses bisnis bisa berkembang.

"Inovasi dan proses bisnis harus seimbang untuk mendapatkan hasil maksimal," tegasnya.

Karena itu, Arcandra menggarisbawahi, inovasi membutuhkan ruang yang sebesar-besarnya untuk menampung ide-ide yang menarik dan sejalan dengan proses bisnis agar tercipta *value creation*.



"Inovasi membutuhkan ruang yang tanpa batas, dalam hal ini batasan managerial. Karena biasanya inovasi lahir dari proses *bottom up* bukan *top down*. Ketika inovasi lahir dan sejalan dengan proses bisnis akan tercipta *value creation*," imbuhnya.

Dirinya juga menyampaikan bahwa inovasi bisa saja tak berkembang apabila perusahaan membatasi ruang kreasi pekerja.

"Jadi perusahaan harus membuka diri kepada inovator-inovatornya di perusahaan," pungkasnya. •HM

Desa Binaan Pertagas Raih Penghargaan Proklam Tertinggi

JAKARTA - Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pertamina Gas meraih penghargaan tertinggi tingkat nasional pada Proklam Lestari 2019 yang dihelat Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Rabu (2/10). Penghargaan ini diberikan atas komitmen desa binaan Pertagas yaitu Desa Sidomulyo, Muara Enim yang aktif melakukan upaya adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim.

Selain itu, program yang dijalankan juga dinilai berkontribusi terhadap penurunan emisi gas rumah kaca dan sekaligus dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penghargaan Proklam Lestari 2019 diserahkan oleh Menteri KLHK Siti Nurbaya kepada Kepala Desa Sidomulyo, Suro. "Kami sangat bangga kepada PT Pertamina Gas SSA karena peran aktif program CSR-nya sehingga kita semua bisa mendapatkan pencapaian seperti sekarang ini," ujar Kepala Dinas Lingkungan Hidup Muara Enim, Kurmin yang hadir pada acara Festival Iklim 2019.

Sementara itu, Manager PR dan



CSR Pertagas Zainal Abidin mengatakan, penghargaan ini merupakan penyemangat bagi Pertagas untuk memberi kontribusi lebih baik lagi bagi masyarakat dan lingkungan hidup ke depan. "Ini sekaligus bukti bahwa

sinergi antara perusahaan, masyarakat dan pemangku kepentingan dalam implementasi CSR wajib dilakukan agar program kita benar-benar berjalan dengan baik," pungkasnya. •PERTAGAS

Pertamina Power Indonesia dan Indonesia Power Berkolaborasi dalam Investasi dan *Operation & Maintenance Power*

JAKARTA - PT Pertamina Power Indonesia (PPI), anak perusahaan Pertamina yang bergerak di bidang power berbasis gas/LNG dan energi baru terbarukan, melakukan *strategic partnership* dengan PT Indonesia Power (IP), anak perusahaan PLN, yang ditandai dengan pertemuan kedua CEO masing-masing perusahaan, Kamis (26/9).

Kedua pihak bersepakat untuk membentuk *joint venture* di bisnis kelistrikan dan lainnya, baik dalam bidang *operation & maintenance* (O&M) maupun sebagai pengembang *independent power producer* (IPP) berbasis gas/LNG dan energi baru terbarukan, baik untuk di dalam maupun luar negeri.

President Director PPI Ginanjar menyampaikan, kerja sama kedua anak perusahaan BUMN ini merupakan perwujudan mimpi untuk mengoptimalkan human capital Indonesia sekaligus meningkatkan *expertise* dan *capabilities* anak bangsa.

"Sebagai perusahaan nasional, tentunya hal ini menjadi kewajiban moral kami untuk selalu melakukan percepatan proses transformasi teknologi, pengetahuan dan keahlian, serta peningkatan *expertise* dan *capabilities* agar bangsa Indonesia bisa mandiri. Bisnis kelistrikan merupakan teknologi yang tentunya sangat bisa ditangani sendiri oleh anak bangsa," ujar Ginanjar.

Sementara itu, Direktur Utama IP Ahsin Sidqi mengungkapkan, dengan pengalamannya yang luas dan jam terbang yang tinggi dalam bidang O&M pembangkit listrik, IP memberikan jaminan operasional yang andal dan nilai tambah berupa



FOTO: PPI

competitiveness bagi proyek-proyek pembangkit yang saat ini sedang dikembangkan oleh PPI dan proyek-proyek yang akan dikembangkan bersama.

"Bagi IP sendiri, selain menjadi ajang untuk mengintroduksi *expertise* yang sudah dimilikinya, sinergi ini juga merupakan kesempatan yang baik untuk mengembangkan *expertise* IP di proyek pembangkit dengan skala lebih besar dan teknologi terkini yang tentunya akan menjadi kebanggaan bangsa," tukas Ahsin.

PPI saat ini sedang melaksanakan pengembangan pembangkit listrik, di antaranya pembangkit listrik bertenaga gas dan uap (PLTGU) Jawa-1 1.760 MW yang sedang dalam tahap konstruksi dan akan mulai beroperasi pada tahun 2021, PLTGU Bangladesh 1.200

MW yang sedang dalam tahap pengembangan, pembangkit listrik bertenaga surya (PLTS) Badak 4MW, pembangkit listrik bertenaga biogas (PLTBG) Sei Mangkei 2.4MW, serta proyek-proyek pembangkit listrik energi terbarukan dan *energy creative* lainnya, termasuk *electric vehicle* dengan beberapa *first class partners*.

Ginanjar lebih lanjut menyampaikan bahwa kerja sama pengelolaan proyek-proyek melalui sinergi kedua anak perusahaan BUMN tersebut, bukan hanya memberikan keuntungan dalam pengembangan *human capital* dan teknologi *expertise* saja, namun juga memberikan keuntungan ekonomis yang di-*create* oleh terjadinya Indonesian *circulated capital flow*, yang pada akhirnya akan memberikan *economic multiplier effect*. ●PPI

PDC Bangun Sinergi dengan PEP dan PGE

JAKARTA - Sebagai bentuk komitmen terhadap program sinergi sesama anak perusahaan Pertamina, PT Patra Drilling Contractor (PDC) menandatangani kontrak kerja sama dengan PT Pertamina EP Asset 1 Ramba Field dan PT

Pertamina Geothermal Energy. Kesepakatan tersebut ditandatangani di Kantor Pusat Pertamina, pada Kamis (5/9).

PDC sepakat bekerja sama dalam pekerjaan *food and lodging* yang terdiri dari jasa *catering*, *laundry*, dan *housekeeping* untuk area *camp*, perkantoran, serta fasilitas umum di PT Pertamina EP Asset 1 Ramba Field. Dengan PGE, PDC membangun kerja sama dalam pengadaan jasa pengangkutan material.

"Masih ada beberapa kerja sama lagi yang dibangun PDC dengan anak perusahaan Pertamina lainnya, baik yang sedang berlangsung maupun yang akan dilaksanakan," ujar Direktur Utama PDC Teddyanus Rozarius.

Harapannya, sinergi ini dapat mendorong terciptanya peningkatan kapabilitas dan



FOTO: PDC

kapasitas di anak perusahaan/afiliasi Pertamina Group agar mampu bersaing di pasar bebas dan mendatangkan sumber pendapatan

baru serta efisiensi perusahaan sehingga akan memberikan nilai tambah secara laba konsolidasi Pertamina. ●PDC

PHE ONWJ Lakukan Pembayaran Kompensasi Tahap Pertama di Bekasi dan Kepulauan Seribu

BEKASI - PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) mulai melakukan pembayaran Kompensasi tahap pertama bagi warga di dua kabupaten yang merupakan area terdampak yaitu di Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu.

Mekanisme pembayaran kompensasi tahap pertama melibatkan Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA), yaitu Bank Mandiri, BNI, dan BRI yang dilaksanakan akhir September di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, Kelurahan Pulau Untung Jawa dan Kelurahan Pulau Pari/Pulau Lancang.

Sedangkan di Kabupaten Bekasi akan dilaksanakan minggu ini, di Desa Pantai Bahagia dan Desa Pantai Bhakti, Kabupaten Bekasi.

Nantinya secara berkelanjutan pembayaran akan dilakukan di area terdampak lainnya.

VP Relations PHE Ifki Sukarya menjelaskan, "Kami telah melakukan sosialisasi kepada warga di dua kabupaten tersebut, sejak minggu lalu. Sehingga masyarakat telah mendapat informasi secara utuh mengenai mekanisme pembayaran kompensasi tahap pertama. Kami berharap pembayaran ini berjalan dengan lancar."



FOTO: PHE

Jumlah nilai kompensasi yang diterima per klaim adalah Rp 900.000, sama dengan formulasi yang diterima warga terdampak di Kabupaten Karawang.

Formulasi ini disepakati oleh Pemerintah Daerah melalui tim yang dibentuk oleh masing-masing Bupati melalui Surat Keputusan, dan diawasi langsung oleh BPKP, Tim Pengawal, Pengaman, Pemerintahan, dan Pembangunan (TP4) Kejaksaan Agung

RI, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), serta Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).

Ifki menambahkan, semua daftar warga yang menerima kompensasi telah diverifikasi dan diklarifikasi oleh Pemerintah Daerah. Per tanggal 30 September 2019, jumlah total penerima kompensasi di Kabupaten Karawang dan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu sebanyak 5.019 warga. •PHE

KIPRAH Anak Perusahaan

Perta Arun Gas Dukung Optimalisasi Energi Aceh

BANDA ACEH - President Director PT Perta Arun Gas, Arif Widodo kembali diundang menjadi salah satu narasumber pada acara Forum Grup Diskusi Optimalisasi Energi untuk Aceh, pada (27/9). Acara yang diadakan di Hotel Kyriad Muraya Banda Aceh ini diselenggarakan oleh Centre for Energy and Innovation Technology Studies (Cenits).

Dalam Kesempatan tersebut, Arif membahas Infrastruktur Gas (LNG) dari PT Perta Arun Gas yang dimanfaatkan sebagai pemenuhan Energi di Aceh. Infrastruktur tersebut antara lain LNG *regasification* dengan pengguna (*customer*) PT PLN Aceh dan PLN Sumut. Selain itu infrastruktur LNG yang digunakan untuk industri Medan dan Jabar, LNG *Filling Station*, serta LNG Hub dimana Pengguna (*customer*) adalah PPT ETS/ Kyushu Electric Japan.

Arif juga menjelaskan sekilas *overview* dari bisnis PAG, dimana salah satu *main business* PAG ada di sektor regasifikasi yang menunjang pasokan LNG untuk kebutuhan kelistrikan. Pasokan LNG dari PLN ini akan diregasifikasi yang selanjutnya disalurkan untuk kebutuhan listrik di wilayah Aceh dan Sumatera Bagian Utara.

"Terdapat 300 MMSCFD *excess capacity* dari Regas Plant yang berpotensi untuk mendukung pertumbuhan industri atau



FOTO: PAG

memenuh energi di Aceh. Kemudian, terdapat 19 ISO Tank/Days potensi untuk mendukung industri dan pemenuhan energi di Aceh yang belum terjangkau *pipeline*. Hal ini merupakan pemanfaatan infrastruktur Gas yang dilakukan oleh PAG untuk mendukung optimalisasi energi di Aceh," tambah Arif.

Selain itu, dalam pengoptimalisasian energi di Aceh ini, Perta Arun Gas juga telah menjajaki kerjasama dengan beberapa insitusi Pendidikan di Aceh.

"Dengan adanya pengembangan bisnis yang ada di PAG, diharapkan dapat memicu sumber

daya manusia yang handal dan berkompeten sehingga PAG dapat ikut berpartisipasi dalam pembangunan perekonomian di Provinsi Aceh," jelas Arif.

Sementara itu, Plt Gubernur Aceh Ir. Nova Iriansyah M.T mengatakan, Pemerintah Aceh berkomitmen untuk dapat mengoptimalkan pengembangan potensi energi Energi Baru dan Terbarukan (EBT) di Aceh. Karena itu, diperlukan sinergi dengan semua pihak, baik dari perusahaan-perusahaan yang eksis di Provinsi Aceh maupun institusi pendidikan yang ada, seperti yang dilakukan Perta Arun Gas. •PAG



Pertamina Group Dukung APERTI BUMN Run 2019

JAKARTA - Sebagai bentuk kepedulian pada perkembangan olahraga lari di tanah air, Pertamina Group mendukung APERTI BUMN Run 2019 yang diadakan oleh Aliansi Perguruan Tinggi Badan Usaha Milik Negara (APERTI BUMN), Minggu (6/10).

Dalam acara yang diselenggarakan di Pantai Festival Ancol tersebut, PT Pertamina Lubricants dan Pertamina Foundation berpartisipasi dengan menyemarakkan lomba lari. Selain itu, PT Pertamina Lubricants juga membuka booth promo produk Fastron series dan Enduro series dengan diskon hingga Rp 50 ribu.

Selain itu, dari sekitar 1.600 pelari, Pertamina Group dan Universitas Pertamina juga mengikutsertakan 260 pelari untuk dua kategori lari, yaitu 5K dan 10K.

Kegiatan ini diselenggarakan dengan

total hadiah senilai Rp 72.000.000 ini juga diramaikan dengan booth sponsor, hiburan, serta pembagian doorprize dari para sponsor.

APERTI BUMN beranggotakan tujuh perguruan tinggi yang terafiliasi BUMN, yakni: Universitas Pertamina, Telkom University, STT PLN, Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI), Sekolah Tinggi Manajemen Logistik (Stimlog), Politeknik Pos Indonesia (Poltekpos) dan Institut Teknologi Telkom Surabaya.

Setelah sukses dengan penyelenggaraan Beasiswa APERTI BUMN 2019 pada bulan Juni 2019 lalu yang diikuti oleh lebih dari 49.000 pendaftar dari seluruh Indonesia, aliansi ini ingin meningkatkan eksistensi kepada masyarakat umum melalui kegiatan-kegiatan yang positif. ●UP

LINTAS

Donor Darah Pertamina MOR III Targetkan 150 Kantong Darah

JAKARTA - PT Pertamina Marketing Operation Region III bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Jakarta Pusat, kembali menggelar kegiatan Donor Darah pada Selasa (17/9/2019). Kegiatan ini dilakukan untuk membantu memenuhi pasokan kantong darah bagi masyarakat yang membutuhkan transfusi darah.

Acara Donor Darah yang dilaksanakan di Gedung Annex Lantai 2, Ruang Sasana Patraloka, menargetkan 150 kantong darah



dan dapat diikuti oleh seluruh insan yang ada di MOR III. Pada kesempatan ini, Dokter Medical MOR III Angga Fitranto turut mengapresiasi antusiasme insan Pertamina untuk mengikuti kegiatan sosial tersebut.

Unit Manager Communication & CSR Pertamina MOR III Dewi Sri Utami menjelaskan penyelenggaraan donor darah rutin diadakan tiga bulan sekali dalam satu tahun. Kemudian kantong hasil pendonor didistribusikan ke PMI. ●MOR III

TAHUKAH KAMU

PERTAMINA

Fastron

ECOGREEN

Pelumas yang Khusus diformulasikan untuk kendaraan Low Cost Green Car (LCGC)

Unggul dalam mencegah deposit sisa pembakaran

Mampu Menjaga kekentalan pelumas sehingga lebih baik dalam melindungi mesin

Diformulasikan dengan Nano Guard teknologi yakni teknologi pelumas sintetis untuk mesin bensin terbaru

Berbahan baku sintetik yang didesain untuk perlindungan maksimal

Dapat digunakan untuk mesin LCGC yang dilengkapi turbo (non-direct injection)

Efektif melindungi dan membersihkan mesin hingga celah tersempit

Memiliki Harga yang lebih terjangkau

www.pertamina.com

Demi Sinergi BUMN, Pertamina Gandeng PLN dan PT LEN Industri Kembangkan Bisnis EBT

JAKARTA - Mewujudkan bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) sebesar 23% pada tahun 2025, Pertamina sebagai BUMN energi turut mengambil bagian dalam mewujudkan program pemerintah tersebut. Upaya tersebut diwujudkan dalam *Heads of Agreement* (HOA) tentang kerja sama di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Indonesia antara Pertamina, PLN, dan PT LEN Industri, pada Kamis (3/10) di Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

"Hal ini merupakan upaya Pertamina mewujudkan energi baru terbarukan yang pada tahun 2025 bauran EBT sebesar 23%. Ini adalah komitmen Pertamina bersama dua BUMN lainnya yaitu PT Perusahaan Listrik Negara dan PT LEN Industri," jelas Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati.

Pertamina dalam hal ini

sebagai pemegang saham dalam pengembangan PLTS yang bekerja sama dengan PT PLN dan PT LEN Industri sudah memiliki pasar pertamanya, yakni seluruh BUMN.

"Sebagai pasar pertama dalam pengembangan PLTS ini ialah seluruh BUMN. Selanjutnya, kami akan masuk ke pasar global, baik itu di dalam negeri maupun luar negeri," ungkapnya kembali.

Penandatanganan *Heads Of Agreement* tersebut disaksikan oleh Deputy Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis, dan Media Kementerian BUMN Fajar Harry Sampurno. Ia mengapresiasi sinergi ketiga BUMN tersebut.

"Sejalan dengan roadmap pemanfaatan *green energy* di Indonesia, kerja sama ini merupakan kerja sama strategis antar perusahaan BUMN yang berdampak baik pada peningkatan kinerja masing-masing perusahaan



Deputi Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media Fajar Harry Sampurno berfoto bersama Direktur Utama PT Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Utama PT Len Industri Zakky Gamal Yasin, dan Direktur Utama PT PLN Sripeni Inten Cahyani usai penandatanganan HOA sinergi BUMN di Gedung Kementerian BUMN, Jakarta, Kamis (3/10). MOU ini merupakan kerja sama di bidang pembangkit listrik tenaga surya di Indonesia.

maupun bagi negara," ungkapnya. Dalam penandatanganan *Head Of Agreement* tersebut hadir pula

Direktur Utama PT PLN Sripeni Inten Cahyani dan PT LEN Industri Zakky Gamal Yasin. ♦♦♦

HULU TRANSFORMATION CORNER

Makin Efisien Berkat *After Action Review*

JAKARTA - PT Pertamina Internasional EP (PIEP) merupakan anak perusahaan bidang hulu yang mengelola aset PT Pertamina di luar negeri yang tersebar di tiga region berbeda yakni Region Asia, Afrika, dan Timur Tengah. Saat ini tengah berlangsung *Phase-4 Development Drilling Project*, yaitu pengeboran 20 sumur *development* yang meliputi sumur produksi minyak dan sumur injeksi gas untuk meningkatkan produksi minyak dari lapangan Lapangan Menzel Lejmet North (MLN), yang terletak di Block 405a, Aljazair.

Untuk pertama kalinya dalam sejarah, PT Pertamina melalui PIEP melakukan operasi pengeboran di luar negeri. MLN-19 merupakan sumur pertama yang dibor oleh Pertamina sebagai operator di Aljazair. Sumur ini dapat diselesaikan 9 hari lebih cepat dari jadwal perencanaan. Namun, dalam prosesnya masih ada beberapa permasalahan yang dihadapi sehingga timbul waktu operasi yang tidak produktif atau dikenal sebagai *NPT (Non Productive Time)*. *NPT* ini disebabkan karena pengalaman PIEP dalam menggebor di wilayah MLN masih terbatas. Di samping itu masih terdapat beberapa aktivitas yang dapat ditingkatkan efisiensinya. Untuk itu, diperlukan semacam metode untuk dapat mengakselerasi proses *learning curve* berdasarkan hasil pengeboran sumur-sumur di MLN sehingga didapatkan operasi pengeboran yang lebih efisien untuk sumur berikutnya, yaitu KMD-05.

Manajemen PIEP membentuk satu tim guna mencari jalan keluar dari masalah tersebut. Tim yang dipimpin M. Faisal Umar, Sr. Advisor Operation & Production, PIEP, bertugas melakukan peningkatan performa pengeboran pada *Phase-4 Development Project (Drilling)* dengan melakukan *After Action Review* berupa evaluasi terhadap *lesson learned* dari pengeboran di sumur pertama (MLN-19) sehingga dapat menghasilkan penurunan biaya operasional pengeboran pada sumur kedua (KMD-05). "Tujuan

jangka panjangnya adalah untuk mendapatkan operasi pengeboran di wilayah Greater MLN Field yang mencapai *technical limit*," ungkap Faisal dalam presentasinya.

Sumur KMD-05 merupakan sumur kedua dari total 20 sumur yang akan dibor pada *Phase-4 Development Project*. Sumur ini memiliki karakteristik yang sama dengan sumur pertama, MLN-19, sehingga *lesson learned* dari sumur MLN-19 dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam melakukan pengeboran pada sumur KMD-05. "Dengan demikian, eksekusi pengeboran sumur ini diharapkan lebih baik dari sumur sebelumnya (MLN-19)," tutur Faisal.

Upaya perbaikan telah dilaksanakan berdasarkan analisis *NPT (Non-Productive Time)* dari *After Action Review* sumur pertama (MLN-19). Adapun beberapa perbaikan yang dilakukan adalah: Eliminasi *pilot hole 17-1/2"*; Eliminasi *wiper trip to shoe* pada trayek 12-1/4" (+2.100 m); Eliminasi penggunaan Mud Motor pada trayek 8-1/2" dan trayek 6".

Pilot hole drilling dilakukan pada pengeboran MLN-19 karena diasumsikan terdapat *shallow hazard*, ternyata hal tersebut tidak ditemukan sehingga kegiatan itu dapat dihilangkan pada pengeboran KMD-05. Selain itu, aktivitas *Wiper Trip to Shoe* dapat dieliminasi karena tidak ditemukan *drag* yang signifikan pada pengeboran sumur pertama.

Sedangkan eliminasi mud motor pada trayek 8-1/2", karena pada trayel tersebut terdapat lapisan Formasi Horizon-B yang memiliki tekanan formasi tinggi, ekuivalen dengan berat lumpur 17 ppg, sehingga diperlukan lumpur berat untuk mengimbangi tekanan formasi tersebut. Lumpur yang berat membuat material padat dalam lumpur menjadi semakin tinggi, sehingga dapat meningkatkan laju erosi dari peralatan internal mud motor.

Pada trayek 6" dengan karakteristik lapisan yang dominan *sandstone*, terjadi proses



Kegiatan pengeboran di Sumur MLN-19.

hole cleaning yang kurang baik dikarenakan tingginya *pressure loss* yang diakibatkan oleh adanya tambahan peralatan Mud Motor & MWD (*Measurement-While-Drilling*). Hal ini diakibatkan terbatasnya laju alir lumpur yang dapat digunakan untuk mensirkulasikan *cutting*. Selain itu, untuk lithologi batuan *sandstone*, lebih diutamakan torsi yang tinggi dengan memberikan beban WOB yang besar untuk menghancurkan batuan. Sehingga BHA Mud Motor kurang cocok pada trayek ini.

Sumur kedua ini dapat diselesaikan hampir 19 hari lebih cepat dari jadwal perencanaan, atau lebih cepat 12 hari dari sumur pertama (MLN-19). Pengeboran berlangsung dengan sangat efisien dan aman dan terjadi pengurangan biaya operasi pengeboran sekitar USD 1,2 juta. Semuanya itu dapat berlangsung dengan tidak terjadi kecelakaan kerja sama sekali (*zero incident*). "Tentu saja hal demikian meningkatkan kepercayaan dari mitra kami, yaitu Repsol, sekaligus meningkatkan pula keyakinan otoritas migas setempat, Sonatrach," ucap Faisal bangga. ♦♦♦ HULU

